BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan dimuka bumi adalah makhluk Allah yang terindah jika dibandingkan dengan makhluk yang ada disekelilingnya, dan diberikan pada keistimewaan-keistimewaan serta sumber kehidupan yang cukup dialam.

Kehidupan manusia di bumi ini adalah sebagai pengemban tugas kekhalifahan dan pemegang amanah seperti dinyatakan Allah Swt dalam firmannya surat *Al-Baqarah ayat 30* dan *Al-Ahzab ayat 72* artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang khalifah dimuka bumi". ..... dan *al-Azhab* : 72 "Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan menghianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia".

Manusia sebagai khalifah dan pemegang amanat Allah dan dalam kehidupan dibumi ini untuk meguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar ia dapat membudayakan alam dan mensejahterakan kehidupan

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

umat manusia, dimana ketentuan ini juga Allah tegaskan dalam firman-Nya suat "*Al-Baqarah ayat 31* dan surat *Hud ayat 61* yang artinya : "Dan Dia (Allah) mengajarkan kepada Adam nama-nama dan sifat-sifat dari seluruhnya" dan surat *Hud 61* artinya : "Dia telah menciptakan kamu dari tanah dan menugaskan kamu memakmurkannya"".

Disisi lain manusia di muka bumi ini khususnya umat Islam dalam kancah kehidupan bukan makmum tetapi adalah imam, umat pilihan untuk selalu tampil dibarisan terdepan menyeru umat kepada yang baik dan mencegah yang mungkar, firman Allah surat *Al-Imran* ayat 110.

Memahami firman Allah Swt yang dikemukakan tersebut. Bangsa Indonesia yang berlandaskan kepada Dasar Negara Pancasila mempunyai undang-undang Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guna untuk mengisi harapan tersebut diadakan upaya serta usaha secara berkesinambungan guna untuk menata kehidupan yang lebih baik yang dinamakan pembangunan bangsa. Salah satu dari upaya yang

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

digerakkan sejak awal adalah bidang pendidikan.

Dimana pendidikan itu mempunyai arti penting dalam kehidupan diri manusia, masyarakat bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia akan dapat mencapai berbagai bidang ilmu pengetahuan serta keterampilan, dan juga akan dapat membentuk pola sikap, cara berfikir dan menganalisa sesuatu untuk diterapkan dalam kehidupannya. Dengan ilmu yang dimiliki oleh manusia tersebut akan dapat mengurangi rasa kemiskinan, dimana kemiskinan itu membawa dampak kehidupan yang jelek serti harkat martabat diri akan jatuh, ilmu sulit untuk berkembang dan agama jadi tipis.

Pada jenjang pendidikan diberikan berbagai bahan ajaran sejak dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai pada tingkat perguruan tinggi.

Satu diantara materi ajaran yang tak dapat diabaikan adalah pendidikan agama yang harus disajikan bagi semua peserta didik, dimana pendidikan agama merupakan usha untuk memperkuat iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut peserta didik yang bersangkutan.

Dimana dalam pelaksanaannya pendidikan agama di lembaga-lembaga Pendidikan mulai dari TK sampai ketingkat Perguruan Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta. Demikian pula di Universitas Riau yang

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

merupakan salah satu jenjang pendidikan negeri yang ada di Bumi Lancang Kuning ini yang sarat dengan berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan umat, penelitian serta pengabdian pada masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan yang dikenal dengan sebutan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Universitas Riau yang memiliki berbagai fakultas seperti FISIPOL, FKIP, FEKON, FAPERI, FAPERTA, FMIPA dan Fakultas Tehnik. Khususnya FKIP mempunyai berbagai jenjang pendidikan serta program studi, satu diantaranya program studi D II PGSD Prajabatan yang kegitan perkuliahannya sampai saat ini dilaksanakan di Gedung SGO lama Jalan Patimura Rumbai.

Dimana mahasiswa yang diterima melalui kiriman dari daerah Tingkat II atau Kabupaten yang ada di Riau dengan kerja sama Kanwil P dan K Propinsi Riau. Mahasiswa tersebut adalah tamatan SPG atau sederajat dan telah pernah bertugas sebagai tenaga pengajar atau Guru Honorarium di tingkat SD. Ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia sesuai dengan perkembangan dunia yang semakin menggelobal atau maju, dalam upaya peningkatan kualifikasi Guru SD.

Mereka yang menjadi Mahasiswa PGSD Prajabatan ini juga diberikan pendidikan Agama Islam 4 Sks yakni

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

pada semester IV dengan materi perkuliahan sesuai dengan silabus Perguruan Tinggi dan juga latihan untuk menjadi Khatib Jumat dan pelaksanaan Sholat jenazah menurut ajaran Islam. Untuk itu Al-Quran perlu dipahami dan diamalkan oleh setiap pemeluknya tidak terkecuali mahasiswa PGSD pra jabatan ini. Memahami dan mengamalkan ajaran Islam itu sangat diperlukan dapat membaca Al-Quran yang merupakan langkah awal dalam mempelajari dan mendalami ajaran Islam. Dalam membaca Al-Quran ditengah kehidupan muslim didapatiadanya gejala seorang anak lebih mudah menghafal sebuah lagu daripada membaca surat pendek Al-Quran, demikian pada sikap orang tua di rumah tangga kurang mendukung anaknya belajar Al-Quran. Melihat fenomena itu bekas menteri agama RI H. Munawir Sazali, MA sangat prihatin disampaikan pada acara musyawarah intern umat beragama di Jakarta 9 januari 1990, yang antara lain membahas kehidupan beragama Islam memperlihatkan kesemarakan. Namun disisi lain yang memprihatinkan antara lain semakin tidak dikenalnya budaya membaca Al-Quran terutama dikalangan generasi penerus bangsa (skj No.124 Oktober 1991 hal 19).

Pantas menteri agama tersebut tidak menginginkan hal itu terjadi di negeri ini. Ungkapan keprihatinannya juga merupakan keprihatinan kita semua sebagai umat

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

yang mayoritas Islam yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan patut menjadi pemikiran dan renungan kita.

Disamping itu mantan menteri Agama tersebut mencemaskan lagi dengan terdapatnya 3 kebutaan yaitu :

a. ketidak mampuan membaca AlQuran
b. Tidak ada pengertiannya akan isinya
c. Tidak ada keberanian para cendikiawan atau ilmuwan Islam untuk membahas isi Al-Quran (skj. No.124 Oktober 1991 hal 13).

Apa yang diungkapkan oleh menteri agama tersebut patut menjadi perhatian oleh semua pemeluk agama Islam dari berbagai kelompok masyarakat termasuk Mahasiswa Universita Riau yang terdaftar melalui PGSD sebagai generasi muda yang haus akan ilmu pengetahuan menyongsong abad XXI dalam Era sekarang yang sedang semaraknya reformasi.

Sebagai mahasiswa yang sedang berkecimpung dalam mencari ilmu pengetahuan tentu sangat perlu akan kemampuan membaca Al-Quran dan memahami isinya. Dimana dalam hal ini akan mendorong untuk mengamalkan ajaran Islam tersebut menuju terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa. Diharapkan mereka ini menjadi pemimpin, penerus cita-cita bangsa dimasa mendatang.

Menghadapi keadaan ini, umat Islam mahasiswa PGSD FKIP UNRI yang ada dalam lingkungan berupaya untuk

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

meningkatkan kualitas kehidupan beragama Islam termasuk kemampuan membaca Al-Quran dalam rangka menghadapi tantangan hidup yang serba modern ini, penuh gejolak dan persaingan semakin ketat yang mengakibatkan berbagai krisis dalam agama termasuk mengabaikan amanah dalam kehidupan dan pekerjaan.

Mengamati keadaan demikian penulis mencoba untuk mengkaji meneliti latar belakang kehidupan, kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa yang diterima di UNRI tahun 1998/1999 melalui PGSD yang kini memasuki semester IV.

B. Permasalahan

Dengan memperhatikan penjelasan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa kelompok PGSD pra jabatan FKIP UNRI tahun ini dalam membaca Al-Quran tersebut ?
2. Apakah dengan latar belakang kehidupan mereka tersebut memberikan perbedaan dalam kemampuan membaca Al-Quran ?.
3. Mereka kebanyakan berasal dari latar belakang kehidupan apa saja ?.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

C. Tujuan Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan oleh manusia itu tentu saja mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Demikian pula dengan penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

1. Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa PGSD UNRI tahun ini.
2. Untuk dapat mengetahui keadaan latar belakang kehidupan mereka dan perbedaan dalam kemampuan membaca Al-Quran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Akan berguna terutama bagi mereka yang tidak mampu membaca Al-Quran supaya dapat belajar membaca Al-Quran lebih rajin lagi.
2. Akan berguna bagi TPA dan orang tua untuk senantiasa mendorong murid-murid dan anak-anak mereka membaca Al-Quran lebih rajin.
3. Berguna bagi peneliti dalam menambah luasnya cakrawala pengalaman dibidang penelitian dimasa mendatang.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/